

PERBEDAAN KARAKLTERISTIK SOSIODEMOGRAFI DAN PRAKTIK PETUGAS KESEHATAN TERHADAP PENEMUAN PENDERITA TB DI WILAYAH CDR TINGGI DAN CDR RENDAH (STUDI DI PUSKESMAS WILAYAH KOTA SURAKARTA DAN KABUPATEN SUKOHARJO)

ERMAYANI DWI ASTUTI -- E2A008045.

(2012 - Skripsi)

*Case Detection Rate* TB BTA positif merupakan salah satu target yang digunakan untuk menilai kemajuan penanggulangan TB. Wilayah Kota Surakarta telah memiliki angka CDR melebihi target penanggulangan TB nasional pada tahun 2011, sedangkan CDR Kabupaten Sukoharjo tahun 2011 masih jauh dibawah target nasional 70%. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan menganalisis perbedaan karakteristik sosiodemografi dan praktik petugas TB di puskesmas wilayah Kota Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo terhadap penemuan kasus TB. Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan populasi yang berjumlah 29 petugas P2TB dan 29 petugas laboratorium di puskesmas wilayah Kota Surakarta dan Kabupaten Sukoharjo. Pengukuran variabel karakteristik sosiodemografi dan praktik petugas kesehatan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Analisis statistik dilakukan dengan uji *independent samples t-test* dan *chi-square*. Hasil uji statistik petugas P2TB didapatkan bahwa ada perbedaan lama kerja (nilai  $p=0,004$ ), riwayat pelatihan ( $p=0,003$ ), penjarangan suspek ( $p=0,003$ ), keaktifan strategi penemuan penderita ( $p=0,006$ ), dan penyuluhan ( $p=0,001$ ). Hasil uji statistik petugas laboratorium didapatkan ada perbedaan lama kerja ( $p=0,044$ ), riwayat pelatihan ( $p=0,0001$ ), praktik petugas laboratorium ( $p=0,0001$ ), dan kelengkapan sarana prasarana laboratorium ( $p=0,0001$ ).

**Kata Kunci:** Case Detection Rate, TB paru, sosiodemografi, praktik petugas, survei kontak